

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action reseach*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah-masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

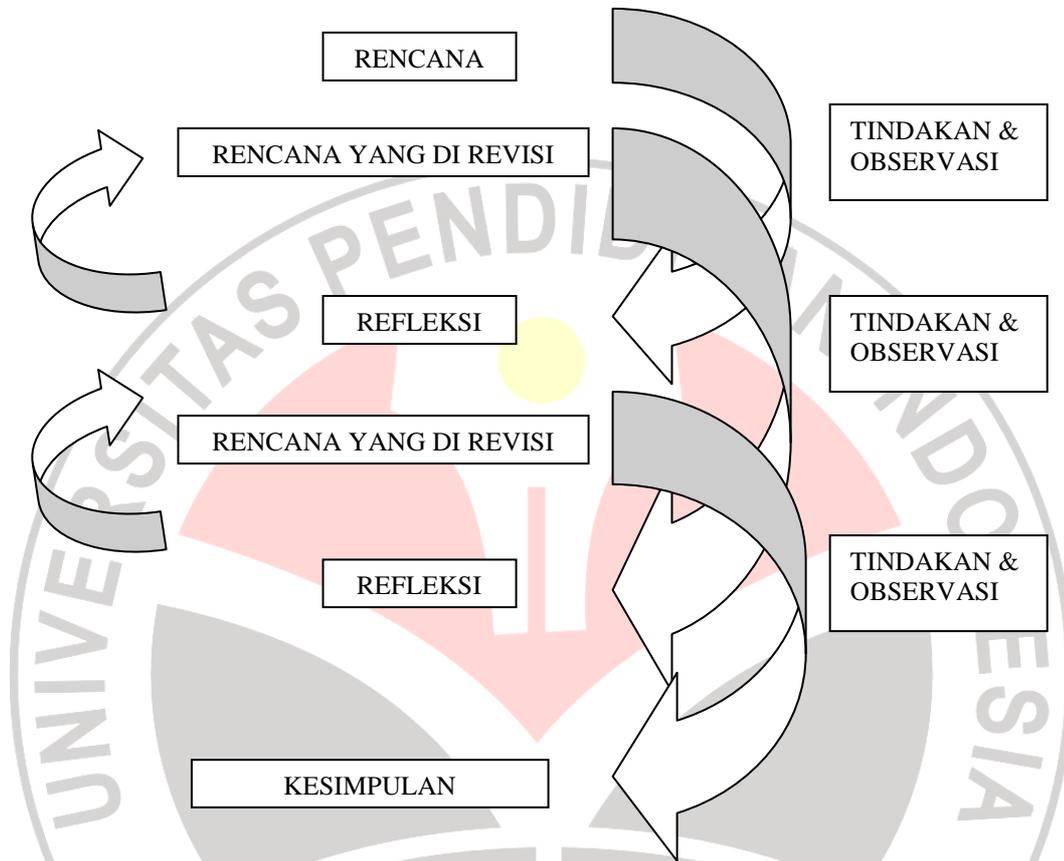
Tujuan dari penggunaan metode penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktik pembelajaran di suatu sekolah khususnya di suatu kelas. Metode penelitian ini juga dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar di kelas.

Suyanto (1997: 4) menyatakan bahwa "...Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional."

Selanjutnya penelitian tindakan kelas juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis di mana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, tetapi merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Kemis dan Mc

Taggart, dalam Kasbolah, 1998: 14).

Secara skematis model penelitian tindakan kelas yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.1

Penelitian tindakan model kemmis dan Mc.Taggart

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart seperti gambar di atas adalah penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), kemudian tindakan (*acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*), dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian yang pertama. Siklus tersebut akan berhenti dengan penelitian

yang dilakukan dirasa cukup. Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua siklus.

B. Prosedur Penelitian Tindakan

1. Tahap Pra tindakan

a. Permintaan izin dari kepala sekolah SDN Babakan Sinyar 4 Bandung

Permintaan izin penelitian dapat diperoleh dari kepala sekolah, dengan dasar pertimbangan demi peningkatan mutu pendidikan disekolah tersebut dan peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar di SDN Babakan Sinyar 4 Bandung. Pelaksanaan penelitian ini mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah beserta guru-guru lainnya.

b. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi dalam wawancara, dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kondisi dan situasi SDN Babakan Sinyar 4 Bandung secara keseluruhan, terutama siswa kelas V yang akan dijadikan subyek dalam penelitian. Kegiatan ini juga mencakup pengamatan terhadap kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas, termasuk didalamnya pengamatan terhadap kemampuan dan keterampilan-keterampilan siswa dalam proses pembelajaran, serta dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

Pengamatan dilakukan terhadap subyek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Peneliti melakukan observasi terhadap bahan-bahan pelajaran untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian. Kegiatan tersebut diawali dengan melakukan analisis kurikulum KTSP 2006 mata pelajaran IPA kelas V. Dalam melakukan analisis difokuskan pada kompetensi dasar, hasil belajar, indikator,

dan buku sumber yang digunakan, serta model pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas V SD SDN Babakan Sinyar 4 Bandung. Maksud wawancara ini dilakukan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap materi pokok jenis-jenis tanah, pada saat mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara, diperoleh kesimpulan bahwa, siswa masih kurang memahami dan kurang motivasi.

Pernyataan diatas dapat di perkuat oleh data perolehan nilai siswa SD SDN Babakan Sinyar 4 Bandung, angkatan 2009-2010. Data yang diperoleh dari arsip nilai, diketahui bahwa dari sebanyak 30 orang siswa yang mengikuti proses pembelajaran konsep energi, 56,75% siswa mengalami kesulitan dan mengkomunikasikan hasil percobaan, 56,75% siswa mengalami kesulitan untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas. Sedangkan untuk KKM mata pelajaran IPA ≥ 60 , sehingga siswa belum semua siswa tuntas dalam proses pembelajaran.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. Keempat tahapan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

2. Kegiatan Tindakan

a. Rencana (*planning*)

Rencana merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Diharapkan rencana ini dapat berpandangan kedepan dan bersifat fleksibel, sehingga apabila terjadi

hal-hal yang tidak terduga maka rencana ini dapat digunakan untuk memudahkan menyelesaikan kesulitan dan mendorong untuk bertindak lebih efektif. Hal-hal yang dilakukan dalam tahapan *planning* ini adalah :

- 1) Merasakan adanya masalah
- 2) Mengidentifikasi masalah.
- 3) Analisis masalah
- 4) Perumusan masalah
- 5) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TANDUR.
- 6) Persiapan tindakan

b. Recana Pembelajaran

Sebelum melaksanakan tindakan guru (peneliti) sudah menyusun recana pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model TANDUR. Rencana pembelajaran pembelajaran merupakan perencanaan proses pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.
- 2) Lembar Kerja Siswa diberikan kepada siswa untuk membantu siswa dalam memahami materi sebagai media, dengan tujuan agar siswa mampu belajar dengan menggunakan LKS tersebut untuk menemukan sendiri konsep

yang akan di pelajari, untuk merangsang minat, motivasi dan sikap siswa dalam pembelajaran serta belajar untuk bekerja sama.

3) Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru di gunakan untuk mengamati aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. lembar observasi diisi oleh observer. Lembar aktivitas guru berisi tentang aktivitas guru dalam proses pembelajaran (tercantum pada lampiran).

Lembar observasi guru hanya diberi tanda *checklist* oleh observer pada kolom aktivitas yang telah disediakan.

4) Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa berisi tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, di antaranya: Menunjukkan sikap senang, mengemukakan pendapat, mau bekerja sama, mau mendengarkan pendapat orang lain, tidak mengganggu.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pertama-tama guru mengarahkan siswa kedalam situasi belajar yang berbeda dengan situasi belajar sebelumnya. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

Siswa diberi tugas untuk mengamati keadaan yang terdapat disekitar tempat tinggalnya atau sekolahnya.

1) Siswa diberikan motivasi untuk merangsang minat dan sikapnya dalam pembelajaran.

- 2) Siswa dibagi kedalam enam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang siswa dengan tingkatan pandai, sedang, dan kurang. Siswa diharuskan berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang terdapat pada lembar kerja siswa.
- 3) Siswa saling berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk membahas soal-soal yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS),
- 4) Guru berkeliling pada setiap kelompok dan membantu cara kerja siswa dalam menyelesaikan soal.
- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerjanya, kelompok yang lain memberikan tanggapan.
- 6) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.
- 7) Siswa diberi soal-soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu setiap akhir pembelajaran

d. Observasi dan Refleksi

Fungsi observasi adalah (1) untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya (2) untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan dan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Lembar observasi digunakan pada saat penelitian dilaksanakan.

Observasi merupakan kegiatan yang berfungsi untuk merekam peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dengan sebenar-benarnya.

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa selama pembelajaran. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi siswa di kelas pada saat dilaksanakannya pembelajaran IPA materi pokok jenis-jenis tanah dengan menggunakan model pembelajaran TANDUR. Terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dapat dilihat sesuai tabel 3.1.

Informasi yang terkumpul dikaji dan dipahami, kemudian melalui proses refleksi yang mendalam diharapkan dapat ditarik kesimpulan yang mantap berdasarkan fakta yang sebenarnya. Pada tahap refleksi ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis data yang ada pada kegiatan kemudian, menganalisis model pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Lokasi dan subjek penelitian

1. Lokasi

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh data masih rendahnya motivasi belajar siswa, yang berimbas pada hasil belajar siswa. Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN Babakan Sinyar 4 Kota Bandung , Sekolah Dasar yang memiliki karakteristik dari lingkungan warga yang menempati lokasi disekitarnya. SDN Babakan Sinyar 4 terletak di Jalan Terusan Sukapura, Desa Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung.

Lokasi sekolah ini sangat strategis karena berada di daerah pemukiman padat penduduk. Sebagian besar siswa yang belajar di sekolah ini bertempat di Kecamatan Kiaracondong namun ada juga siswa yang berasal dari kecamatan lain.

Latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa berasal dari menengah dan sebagian siswa berasal dari latar belakang ekonomi rendah dilihat dari pekerjaan

orang tua yang sebagian besar adalah pekerja buruh, namun keberadaan orang tua siswa sangat mendukung dalam proses pengembangan pendidikan dan perkembangan sekolah karena mereka mulai menerima perubahan yang sifatnya membangun dan memajukan pendidikan. Sebagai contoh orang tua yang selalu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan anaknya dan meminta agar anaknya dan diberi pelajaran tambahan di sekolah.

2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 12 orang anak laki-laki dan 18 orang anak perempuan.

Prestasi akademik siswa ditetapkan berdasarkan pada peringkat hasil belajar siswa di kelas V pada semester I, dalam hal ini penulis mengelompokkan siswa kedalam kelompok pandai, sedang dan kurang, sedangkan aktivitas siswa ditetapkan berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan observasi dan hasil wawancara dengan guru di kelas V SDN Babakan Sinyar 4.

Pada umumnya para siswa mempunyai kemampuan yang hampir sama, namun ada beberapa siswa yang kurang kemauannya untuk belajar. hal inilah yang kadang-kadang membuat motivasi anak berkurang karena diajak teman-temannya untuk bermain dan membolos. Selain itu, di sekolah ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa seperti kegiatan : pramuka, PMR, tari, dan latihan rutin yang berkaitan dengan olahraga.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, data mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan gambaran keberhasilan suatu tindakan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi langsung selama melaksanakan penelitian, penyebaran angket, dokumentasi, dan pemberian LKS.

1. Observasi kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi.

2. Angket

Angket yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

3. LKS diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan latihan soal.

4. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui proses berjalannya pembelajaran

Data hasil belajar diambil dari lembar kerja siswa. Sedangkan data lembar observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran TANDUR dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan. Teknik analisis ada yang bersifat

kualitatif dan kuantitatif. Data yang terkumpul diklasifikasikan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. (Arikunto, 2002).

1. Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi setelah mengalami pembelajaran, observasi yang dilakukan terhadap motivasi siswa baik secara individu maupun kelompok atau perolehan nilai hasil kerja siswa (LKS Kelompok dan individu) yang dilakukan setiap akhir siklus pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan, motivasi dan prestasi siswa dalam pembelajaran IPA:

$$TB = \frac{\sum S \geq 6,5}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum S \geq 6,5$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari / sama dengan 6,5

n = banyak siswa

TB = Ketuntasan belajar

2. Kualitatif

Data kualitatif di peroleh melalui angket untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Analisis terhadap angket yang telah diberikan pada setiap siswa dihitung, ditabulasikan dan interprestasikan dalam kalimat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran terhadap pembelajaran secara keseluruhan.

Data hasil angket dikelompokkan berdasarkan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju

(S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Presentasi pertanyaan dihitung dengan rumus :

$$\% R = \frac{\sum \text{siswayangmenjawabsuatuper tan yaan}}{\sum \text{seluruhsiswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Kategori Presentasi Angket

%R	Kriteria
R = 0	Tak seorang pun
$0 < R \leq 25$	Sebagian kecil
$25 < R < 50$	Hampir setengahnya
R = 50	Setengahnya
$50 < R \leq 75$	Sebagian besar
$75 < R < 100$	Hampir seluruhnya
R = 100	Seluruhnya

Hasil angket yang diberikan kepada siswa baik sebelum dan sesudah melakukan penelitian.